

WIRUSAHA DEKOR BAGI ANAK MUDA KARANGTARUNA

Sodik¹⁾, Wahyu Wulandari²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi Universitas Widyagama Malang
Email: hmsodik@yahoo.co.id

²⁾ Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen Universitas Widyagama Malang
Email: ndari.sodik@yahoo.com

ABSTRAK

Sejumlah empat orang anak muda karang taruna RW. 02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang telah melakukan usaha kreatif dengan menerima jasa dekor untuk macam-macam acara, namun karena latar belakang pengelola usaha tersebut bukanlah dari seni dan masing-masing memiliki aktifitas sendiri maka masih kurang memahami seni mendekor dan peralatan yang digunakan masih belum banyak pilihan dekornya. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan modifikasi dekor yang mempunyai nilai jual dan mudah memasangnya. Metode pendampingan menjadikan langkah dari pengabdian masyarakat dengan cara melakukan praktek langsung membuat dekor dari rangka kayu yang mudah dan cepat untuk dipasang. Hasil kegiatan ini mempunyai dampak positif dari kalangan masyarakat untuk mulai banyak yang order jasa dekor tersebut hal ini dapat diketahui dari orderan untuk mendekor di tahun 2019 sampai dengan bulan Agustus ini sudah mencapai 18 orderan dengan nilai Rp. 5.500.000,-

Kata Kunci: Wirausaha, Karangtaruna, Dekor, kreatif

PENDAHULUAN

Wirausaha sebagai salah satu bentuk usaha yang dilakukan dengan keikhlasan untuk mencapai suatu tujuan dan mendukung kesejahteraan masyarakat dalam menghasilkan imbalan berupa finansial, (Agustina & Sularto, 2011). Sumardi, (2007) menyatakan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) sebagai manusia yang mampu menciptakan sebuah usaha atau bisnis sesuai dengan harapan dan risiko yang sekecil mungkin, serta mengurangi ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan. Disamping itu, mampu membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi orang lain. Hisrich, (2001) menyatakan bahwa kewirausahaan sebagai sebuah proses dinamis dalam menciptakan produk dan jasa akan mendapatkan keuntungan sebagai bentuk bertambahnya kekayaan. Oleh karena itu jika ada sekelompok anak muda yang mampu melakukan aktifitas untuk menjalankan wirausaha sungguh sangat membanggakan, karena mau melakukan usaha yang penuh dengan resiko.

Wirausahaan sangat dekat dengan kemampuan yang ditonjolkan agar lebih kreatif dan inovatif, seorang wirausaha harus jeli dalam memandang peluang dan terbuka menerima masukan dan perubahan positif sehingga mampu membawa usaha tersebut terus berkembang. Usaha atau bisnis yang dijalankan sebaiknya memiliki nilai dan manfaat untuk kepentingan masyarakat sebagai pengguna bisnis bahkan terkadang mengarah ke usaha sosial. Wirausaha harus mampu mengenal potensi untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan keinginannya.

Dekorasi bagian dari perlengkapan dekor dari suatu panggung. Dekorasi memiliki keterkaitan dengan tempat seperti jalan, rumah, kamar, ruangan, panggung, teater, taman dan pelaminan yang dihias sebagus mungkin agar terlihat menarik dan berbeda dari tempat di sekelilingnya. Keindahan, keglamoran dekorasi

cenderung mengarah ke dunia seni dan hiburan. Dekorasi bagian yang sangat penting dan banyak diminati masyarakat terutama untuk kebutuhan *event* atau acara serta fenomena tertentu. Keglamoran dari dekorasi sangat dibutuhkan untuk acara pernikahan, ulang tahun, tempat bermain anak, khitanan, pesta, dan masih banyak acara yang dapat dibuatkan dekornya. Gambar dekorasi biasanya mencerminkan karakter seseorang dalam acara yang diinginkan, seperti dekorasi kamar pengantin, aqiqah, seminar, dan *baby shower*. Dekorasi secara umum berupa jasa yang ditawarkan dan cukup bervariasi dengan tarif yang berbeda sesuai dengan pesanan dari acara itu sendiri. Persaingan dekorasi untuk saat ini sangat ketat terkadang saling mematikan harga karena masing-masing usaha dekor mempunyai pangsa pasar sendiri dari setiap konsumen. Tarif jasa dekor juga bervariasi sesuai dengan kerumitan dan banyaknya bunga yang diminta, harga tinggi disebabkan adanya skill, inspirasi dan seni dekor itu sendiri. Dekorasi banyak dikerjakan oleh anak muda yang mempunyai jiwa seni dan keahlian dalam mendesain sebuah dekorasi.

Anak muda sebagai aktifis dari sebuah karang taruna mempunyai nilai tambah jika melakukan kegiatan yang bersifat positif dan memberi dampak pada keuntungan. Anak karang taruna sebagai generasi muda merupakan agen pembangunan dalam masyarakat, mempunyai keterlibatan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan. Adhyaksa Dault, (2005) pemuda mandiri harus mempunyai kepekaan yang tinggi bagaimana menjadi orang yang maju untuk masa depannya, adanya pembangunan jiwa kewirausahaan, rasa kebersamaan dan solidaritas. Oleh karena itu, di RW. 02 Kelurahan Tunjungsekar ada sekelompok anak muda karang taruna mau melakukan usaha untuk menyediakan jasa dekorasi dengan berbagai kebutuhan. Salah satu usaha yang telah diupayakan adalah dengan menerima jasa dekorasi baik untuk acara pernikahan, ulang tahun, khitan, aqiqah, dan acara sekolah PAUD. Namun karena keterbatasan kemampuan dalam dekorasi maka ada kendala ketika menerima pesanan jasa dekor. Latarbelakang anak muda dekor ini bukan dari seni sehingga untuk mengerjakan sebuah dekorasi masih perlu melakukan uji coba. Usaha dekor ini baru dijalankan tahun 2018 dan jasa ini ditujukan untuk kalangan menengah kebawah. Kelemahan terletak pada perangkat dekor berupa kayu utama dari dekor sehingga kalau dipasang mudah melengkung.

Karang taruna sebagai organisasi sosial di tingkat RT, RW, dan Kelurahan yang menjadi wadah berkumpulnya anak muda dapat dilakukan pembinaan dalam usaha kesejahteraan sosial, (Gabsu, 2012). Menurut Kementerian Sosial, (2010) dan Wardo, (2009) dikatakan bahwa karang taruna tumbuh dan berkembang di suatu wilayah pedesaan atau kelurahan merupakan para generasi muda yang mempunyai posisi sebagai subjek pembangunan dalam bidang kesejahteraan sosial dan merupakan mitra pemerintah. Karang taruna selama ini mampu tumbuh dan berkembang sebagai dasar kesadaran terhadap keadaan dan persoalan yang terjadi di suatu lingkungan atau wilayah. Oleh karena itu organisasi karang taruna ini kebanyakan kumpulan para anak muda yang mempunyai kesadaran akan berorganisasi di lingkungan setempatnya untuk mengurai berbagai persoalan yang terjadi dalam suatu masyarakat. Karang taruna yang ikut dalam usaha dekor ini sejumlah 4 oran, tidak semua terlibat karena banyak yang mempunyai aktifitas lain seperti sekolah dan sudah bekerja.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan membuat rangka dekorasi dari kayu dan membuat rangkaian bunga dengan

cara menempelkan ke kain stremin plastik. Tahapan dari pendampingan dengan melakukan undangan pada pengelola dekor kemudian melakukan penyiapan bahan untuk dipraktekkan dalam pembuatan dekor dari bahan kayu, dan menghias. Berikut ini langkah-langkah dari pembuatan rangka dekor dan luaran yang dihasilkan sesuai dengan gambar 1 sebagai berikut:

TAHAPAN DALAM PENDAMPINGAN UNTUK MEMBUAT RANGKA DEKOR DARI BAHAN KAYU



Gambar 1. Tahapan pembuatan rangka dekor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelola usaha dekor sejumlah 4 orang memang mereka yang antusias dalam menekuni usaha ini. Usaha ini dirintis untuk mendapatkan penghasilan dari jasa yang ditawarkan ke pelanggan atau masyarakat sevara umum. Pendampingan yang dilakukan untuk meningkatkan kemudahan dalam memasang dekor dari kayu sebagai rangka yang akan dihias dengan bunga dan berbagai hiasan lainnya. Dekor dari kayu lebih fleksibel dari proses pemasangan dan dari bentuknya memberikan kesan sangat elegan karena masih muncul serat kayu daan terlihat elok.

Pendampingan yang dilakukan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan ide dalam kemudahan untuk memasang sebuag rangka dekorasi dari kayu agar lebih cepat dan dapat menghemat waktu. Adapun hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah:

Penyiapan Bahan Kayu untuk Rangka Dekorasi

Mitra pengabdian melakukan penyiapan bahan dari kayu dimungkinkan lebih mudah untuk digunakan dalam pembuatan rangka dekorasi supaya tidak

melengkung. Proses ini dilakukan dengan cara mengukur kebutuhan kayu agar dekorasi yang dipasang tidak terlalu pendek atau ketinggian. Proses pemasrahan kayu diharapkan agar serat kayu terlihat lebih menonjol dan menjadi lebih halus sesuai dengan gambar 2.



Gambar 2: Pemasrahan kayu untuk rangka dekorasi

Melakukan Perakitan

Perakitan antar tiang kayu diukur sesuai dengan kebutuhan kemudian dipasang antar kayu satu dengan yang lainnya sehingga akan membentuk persegi panjang sesuai dengan tinggi dekorasi yang diinginkan. Kayu yang akan dirakit sesuai dengan kebutuhan bentuk dekorasi sehingga tinggal meletakkan di bagian koade yang akan dipasang, hal ini dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3: Merakit kayu untuk dekorasi

Penghiasan

Dekorasi identik dengan hiasan yang indah dan nampak anggun untuk sebuah event baik perkawinan, khitanan, ulang tahun, pertunangan, aqiqoh atau pesta lain yang mampu membuat ruangan menjadi lebih terkesan elegant. Hiasan yang akan dipajang sesuai dengan keinginan dari penyelenggara pesta. Pesta akan nampak indah jika dihias menjadi sebuah suasana nyaman dan terkesan mampu membuat para tamu berdecak kagum. Hiasan dari bunga dipilih sesuai dengan nuansa dari pihak penerima jasa, sehingga bunga yang disediakan akan bergantung dari pesanan. Bunga hiasan dari bahan plastik karena harganya murah dan disesuaikan dari harga jasa yang di jual. Kisaran harga antara Rp. 500.000,- sampai dengan Rp. 750.000,-. Bunga hidup mempunyai nilai jual sendiri dengan kisaran Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 1.500.000,-. Adapun proses penghiasan dekorasi dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4: Menghias dengan rangkaian bunga untuk dekorasi akat nikah

Hasil pengabdian telah memberikan kemudahan mitra dalam mendekor sebuah acara menjadi lebih cepat dan hasilnya nampak indah. Hasil pesanan dekor sampai dengan bulan Agustus 2019 sudah mencapai 18 event dengan pendapatan sebesar Rp. 5.500.000,- ini bagi usaha anak muda karang taruna sudah lumayan baik, apa lagi masih relatif baru sehingga masih dimungkinkan untuk dapat berkembang menjadi lebih maju dengan mulai menggandeng beberapa tenant lainnya yaitu penyedia terop, catering dan sound sistem.

KESIMPULAN

1. Anak muda karang taruna RW. 02 Kelurahan Tunjungsekar mempunyai kreatifitas dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dan sebagai salah satu aktifitas yang bersifat positif.
2. Kreatifitas dibentuk secara berkelompok untuk memudahkan akses usaha menjadi lebih ringan dan lebih berkembang lagi.
3. Usaha dekorasi masih banyak yang membutuhkan sehingga dalam jangka panjang masih mempunyai peluang pasar yang sangat menjanjikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat berterimakasih kepada bapak Rektor Universitas Widyagama Malang yang telah memberikan dana hibah Program Pengabdian Kepada Masyarakat (Propenmas) untuk membantu para dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian, oleh karena itu semoga bermanfaat bagi mitra dan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyaksa, Dault, (2005). Islam dan Nasionalisme, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Agustina, C., & Sularto, L. (2011). Intensi kewirausahaan mahasiswa (Studi perbandingan antara fa-kultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer). Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Universitas Gunadarma, Depok, 18-19 Oktober 2011, 4: E.63-E.69.
- Gunawan dan Muhtar. (2010). Kontribusi Organisasi Sosial dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial. Jakarta: P3KS Press.
- Hisrich, R. (2001). Entrepreneurship kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Iin, Gabsu. (2012). Karang taruna pilar kekuatan masyarakat. (<http://beritasore.com/2012>).
- Kementerian Sosial. (2010). *Pedoman Dasar Organisasi Karang Taruna*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial.
- Sumardi, K. (Pebruari 2007). Menakar jiwa wirausaha mahasiswa teknik mesin angkatan 2005. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, IV*(10).
- Warto. (2009). Pengaruh Bimbingan manajemen Organisasi Karang Taruna terhadap Pendayagunaan Potensi Alam, Manusia, dan Potensi Sosial, Yogyakarta : B2P3KS Press.

